

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Kelahiran teknologi memberikan dampak signifikan di kehidupan sehari-hari, teknologi digunakan untuk mempermudah suatu proses kerja di hampir semua kegiatan. Hal yang efisien dan efektif terjadi ketika teknologi digunakan tetapi juga akan memberikan kemudahan dalam suatu kegiatan. Pikiran kita saat ini banyak orang yang tidak buta dan tidak lagi asing dengan teknologi, misalnya menggunakan internet. Dengan adanya internet, informasi penting dapat disebarluaskan ke seluruh penjuru dunia dan informasi mudah ditemukan oleh pengguna. Dengan ini, tidak sedikit instansi yang memanfaatkan teknologi internet untuk menunjang aktivitasnya, baik BUMN maupun swasta. Pengajian tidak harus bertatap muka langsung dengan ulama atau ustadz, tetapi cukup dengan mengakses internet dan membuka Youtube yang merupakan media yang sering digunakan untuk berdakwah. Selain tempat ibadah masjid bisa berfungsi dan digunakan untuk kegiatan sentral dalam organisasi muslim seperti kegiatan pembinaan,

pendidikan, pembelajaran, pemberdayaan umat, dan pelaksanaan perayaan hari besar umat Islam.

Kegiatan tersebut merupakan dukungan organisasi di masjid. Pengelolaan administrasi masjid meliputi penyusunan struktur organisasi, perencanaan acara hari besar seperti maulid nabi, dan kegiatan organisasi, serta pengelolaan keuangan masjid. Teknologi informasi juga digunakan di masjid-masjid untuk kegiatan administrasi seperti input, transportasi, pengolahan, dan output tertentu yang merupakan cara sistematis pengolahan data yang akan digunakan sebagai informasi.

Masjid Asy-syuhada adalah salah satu masjid di Kepulauan Riau, kota Batam, di Mukakuning Indah, kecamatan Batu Aji. Berdasarkan hasil observasi, Masjid Asy-Suhada belum memiliki sistem informasi untuk proses pengelolaan administrasi masjid. Sistem administrasi di masjid ash-syuhada masih sama dengan sistem pada umumnya, menyusun, merencanakan, mengolah, dan mencatat kegiatan organisasi di masjid. Masjid ash-syuhada juga memiliki kas masjid yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran masjid seperti pembayaran listrik, air, dll, yang diperoleh dari hasil donatur atau infaq dari jamaah masjid. Tidak hanya itu, infaq banyak jenisnya dan digunakan untuk kebutuhan yang berbeda-beda, sehingga masjid manajemen keuangan s sangat berhati-hati tentang hal itu dan semuanya harus rinci dan jelas. Kendala yang sering dihadapi dalam pengolahan kas masjid Ash-syuhada Tidak menghemat waktu dalam mencari data administrasi, mencari perbedaan jika terjadi kesalahan dalam perhitungan kas, proses administrasi yang masih rumit, proses pencatatan kas masjid data yang tidak

Dengan mengembangkan sistem manual menjadi sistem berbasis komputer akan mempermudah setiap kegiatan dan memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi tentang kegiatan dan acara di masjid, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Yohannes Yahya Welim dan Anugrah Rahmat) yang menyatakan hasil penelitiannya, adanya sistem informasi administrasi pada masjid yang terkomputerisasi dapat menghilangkan kesulitan dan menghemat waktu dalam memperoleh informasi yang berguna seperti laporan peminjaman pinjaman, yang memanifestasikan data menjadi lebih rinci, mudah, dan ringkas. Dari hasil penelitian (Erwin Haryono, Ika Mei Lina dan Endaryono) juga menyampaikan, sistem informasi pengolahan masjid berbasis web dapat memfasilitasi lebih cepat, efisien, efektif, aman, terkonsep, dan serta pemutakhiran dalam pengolahan data dan mengurangi kesalahan dari perhitungan keuangan masjid serta mudah diakses dan memudahkan dalam pembuatan laporan yang detail dan akurat. Kesamaan penelitian sebelumnya dengan riset ini adalah sama dengan perancangan sistem berbasis web. Yang dikelola adalah sistem administrasi atau pengolahan keuangan di masjid. Memudahkan kinerja bendahara dan sekretaris dalam mengolah pendataan jamaah, data keuangan dan shadaqah dari jamaah masjid. Selain itu juga dapat menghemat waktu dalam pengelolaannya, mengurangi resiko kesalahan dalam pembuatan laporan dari data dan dana yang ada serta dapat dipertanggungjawabkan. Kesamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama dengan perancangan sistem berbasis web. Yang dikelola adalah sistem administrasi atau pengolahan keuangan di masjid. Memudahkan kinerja bendahara dan sekretaris dalam mengolah pendataan jamaah, data keuangan dan shadaqah dari

jamaah masjid. Selain itu juga dapat menghemat waktu dalam pengelolaannya, mengurangi resiko kesalahan dalam pembuatan laporan dari data dan dana yang ada serta dapat dipertanggungjawabkan. Kesamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama dengan perancangan sistem berbasis web. Yang dikelola adalah sistem administrasi atau pengolahan keuangan di masjid. Memudahkan kinerja bendahara dan sekretaris dalam mengolah pendataan jamaah, data keuangan dan shadaqah dari jamaah masjid. Selain itu juga dapat menghemat waktu dalam pengelolaannya, mengurangi resiko kesalahan dalam pembuatan laporan dari data dan dana yang ada serta dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, penulis membuat sistem seperti pada penelitian-penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk mengolah administrasi masjid dengan menambahkan beberapa hal dan kegiatan yang belum ditemukan pada penelitian sebelumnya. Misalnya pendataan tabungan qurban atau haji, di bulan Ramadhan, pencatatan zakat fitrah dan tampilan serta kebutuhan website yang sinkron dengan kebutuhan Masjid Ash-syuhada. Dengan gambaran permasalahan yang dihadapi, maka perlu adanya sistem informasi administrasi berbasis web agar kegiatan administrasi masjid lebih baik lagi. Dengan itu, peneliti merancang sistem yang akan ditulis dalam skripsi yang berjudul “PERANCANGAN DAN PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI MASJID BERBASIS WEB DI MASJID ASY-SYUHADA KOTA BATAM”.

1.2 Identifikasi masalah

Masalah didefinisikan berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas:

1. Pembuatan laporan data yang menghabiskan banyak waktu juga menyulitkan admin untuk mengelolanya.
2. Pembuatan dokumen baru oleh admin terjadi sebagai akibat dari pertukaran data.
3. Pengelolaan kas masjid yang masih dilakukan secara tradisional dihitung dengan menggunakan kalkulator, sehingga berpeluang terjadinya ketidaktepatan dalam penginputan angka dan perhitungan.
4. Terjadi kesalahan dalam perhitungan dana masuk dan keluar.

1.3 Batasan masalah

Batasan masalah digunakan agar peneliti tidak jauh dari apa yang akan diteliti sehingga tidak terjadi pembahasan yang keluar dari topik, antara lain:

1. Pelaporan hanya terkait dengan proses administrasi, kegiatan administrasi yang akan dikelola adalah pengolahan pendataan jamaah, data keuangan dan shadaqah dari jamaah.
2. Web dirancang dengan bahasa pemrograman php dan database MySQL.

1.4 Rumusan masalah

Batasan masalah di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi administrasi Masjid Asy-syuhada berbasis web di Batam?
2. Bagaimana cara membangun sistem informasi administrasi Masjid Asy-syuhada Batam berbasis web?

1.5 Tujuan penelitian

Dalam rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang sistem informasi administrasi Masjid Asy-syuhada Batam berbasis web.
2. Membangun sistem informasi administrasi Masjid Asy-syuhada Batam berbasis web.

1.6 Manfaat Penelitian

Sebagaimana diketahui penelitian bertujuan agar bisa bermanfaat nantinya, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoritis manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Sebagai pedoman atau panutan dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Menambah wawasan terkait perancangan sistem informasi administrasi masjid berbasis web.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Portofolio merupakan keluaran dari penelitian ini yang nantinya bermanfaat bagi penulis, serta pengalaman dalam membuat sistem

informasi administrasi khususnya pada organisasi-organisasi yang ada di masjid-masjid.

- b. Untuk Masjid Asy-syuhada batam dapat mempermudah pekerjaan admin dalam setiap proses pekerjaan yang dilakukan dan membuat pekerjaan menjadi lebih ringan serta membantu masyarakat mendapatkan informasi tentang masjid.
- c. Bagi pihak kampus diharapkan dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya oleh mahasiswa universitas putra batam jika ingin merancang sistem informasi administrasi.